

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TATANIAGA USAHATANI
KAKAO (*Theobroma cacao* L) DI DESA AIR KELINSAR
KECAMATAN ULU MUSI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Oleh
ROBERT PRANATA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TATANIAGA USAHATANI
KAKAO (*Theobroma cacao* L) DI DESA AIR KELINSAR
KECAMATAN ULU MUSI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TATANIAGA USAHATANI
KAKAO (*Theobroma cacao* L) DI DESA AIR KELINSAR
KECAMATAN ULU MUSI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Oleh
ROBERT PRANATA

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

MOTTO

- *Kita memiliki waktu sama dengan hasil yang tidak sama, maka jangan menyia-nyiakannya dengan melakukan hal yang tidak bermanfaat untuk hidupmu dan orang lain.*
- *Manusia tidak bisa hidup sendiri, maka jadilah manusia yang berguna untuk orang-orang yang hadir dihidupmu.*

Segala puji Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Karena atas ridho ALLAH SWT skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Bapak dan Ibu Saya.*
- ❖ *Adik-Adik Saya.*
- ❖ *Kakek dan Nenek.*
- ❖ *Teman-teman Satu Angkatan Agribisnis 2016.*
- ❖ *Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang.*

RINGKASAN

ROBERT PRANATA. Analisis Pendapatan dan Tataniaga Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao* L) di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **PURI PRATAMI AN**).

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 20 bulan januari 2021 sampai tanggal 20 bulan Maret 2021. Metode penelitian yang digunakan metode survey. Metode Penarikan contoh terbagai menjadi dua bagian yaitu untuk menjawab rumusan masalah dari analisis pendapatan usahatani kakao menggunakan metode penarikan contoh Sensus, Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu Alur Tataniaga usahatani kakao di Desa Air Kelinsar, menggunakan metode Snowball Sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung terhadap responden, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pustaka, dinas atau instansi terkait serta lembaga-lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Metode pengolahan data yang digunakan deskriptif kualitatif dengan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata luas lahan di Desa Air Kelinsar yaitu 1,9 ha dengan produksi 201 Kg. Dengan Penerimaan Rp/lg/bulan yaitu Rp. 5.200.200 dan pendapatan Rp/lg/bulan bersih sebesar Rp. 3.871.548. Sedangkan alur tataniaga petani kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang, Dimulai dari Petani menjual biji kakao ke pengepul desa, kemudian pengepul desa menjual kembali biji kakao kering ke pengepul besar yang ada di Propinsi Lampung.

SUMMARY

ROBERT PRANATA. Income Analysis and Cocoa Farming (*Theobroma Cacao* L) in Air Kelinsar Village, Ulu Musi District, District Empat Lawang (supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **PURI PRATAMI AN**).

This research was conducted in Ulu Musi District, Empat Regency Lawang on the 20th of January 2021 until the 20th of March 2021. The research method used is the survey method. Sampling Method divided into two parts, namely to answer the problem formulation from the analysis cocoa farming income using the Census sampling method, Meanwhile, to answer the second problem formulation, namely the Flow of Trade cocoa farming in Air Kelinsar Village, using the Snowball Sampling method. The data collection method used in this study is primary data obtained from the results of observations and direct interviews with respondents, data Secondary data are obtained from various library sources, related agencies or institutions as well as institutions related to this research. Method The data processing used is descriptive qualitative by being presented in table form. The results showed the average land area in Air Village Kelinsar is 1.9 ha with a production of 201 Kg. With Revenue Rp/lg/month ie Rp. 5,200,200 and a net income of Rp./lg/month of Rp. 3,871,548. Meanwhile, the trade system for cocoa farmers in Air Kelinsar Village, Ulu Musi District Four Lawang District. Starting from farmers selling dry seed production cocoa to marketing institutions (village collectors). after making a purchase cocoa beans from farmers at agreed prices, village collectors piled up the proceeds from the purchase of the dried cocoa beans first until the quantity is quite large, then the village collectors resell the cocoa beans dry to large collectors in Lampung Province.


HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TATANIAGA USAHATANI
KAKAO (*Theobroma cacao* L) DI DESA AIR KELINSAR
KECAMATAN ULU MUSI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Oleh
ROBERT PRANATA
412016069

telah dipertahankan pada ujian 30 agustus 2021

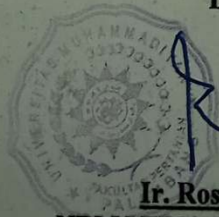
Pembimbing Utama,

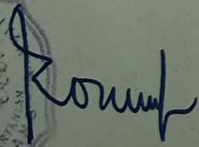

Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,


Puri Pratami AN, S.P., M.Si

Palembang, 8 September 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Pertanian
Program Studi Agribisnis
Dekan,




Ir. Rosmiah, M.,Si

NBM/NIDN: 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robert Pranata
Tempat/Tanggal Lahir : Empat lawang, 24 Oktober 1997
NIM : 412016069
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2021



Robert Pranata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi Ini dengan judul “**Analisis Pendapatan dan Tataniaga Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao* L) di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas muhammadiyah palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Puri Pratami AN, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik maupun saran yang konstruktif dan membangun dalam rangka menyempurnakan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Robert Pranata dilahirkan di Desa Bandar Agung Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 24 Oktober 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Sastra Winata dan Ibunda Erni Arnila.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SDN 04 Pasemah Air Keruh, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 01 Pasemah Air Keruh, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMAN 01 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang Sumatera Selatan.

Pada Bulan Januari sampai Maret 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-53 di Kelurahan Seberang Ulu Dua Kecamatan Plaju Kota Palembang.

Pada bulan Januari 2021 sampai Maret 2021 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan dan Tataniaga Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao* L) Di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	8
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Konsepsi Tanaman Kakao.....	15
2. Konsepsi Usaha Tani.....	17
3. Konsepsi Pendapatan.....	18
4. Konsepsi Tataniaga.....	20
C. Model Pendekatan.....	22
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Tempat dan Waktu.....	24
B. Metode Penelitian.....	24
C. Metode Penarikan Contoh.....	24
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Metode Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Lokasi penelitian.....	29
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	29
2. Penduduk dan jenis kelamin.....	29
3. Pemerintah Desa.....	30
B. Keadaan Sosial Desa Air Kelinsar.....	31
1. Mata Pencharian.....	31
2. Sarana dan Prasarana.....	32

3. Identitas Responden	34
C. Gambaran Umum Usahatani kakao.....	38
D. Hasil dan Pembahasan Analisis Usahatani dan Tataniaga Kakao	40
1. Hasil Penelitian	40
2. Pembahasan.....	43
E. Hasil dan Pembahasan Tataniaga Pertanian Kakao di Desa Air kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat lawang.....	45
1. Hasil	45
2.Pembahasan.....	46
BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan.....	49
2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Kakao menurut Provinsi Sumatera Tahun 2019	3
2. Luas Areal dan Produksi Kakao menurut kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019	4
3. Luas Areal dan Produksi Kakao menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang Tahun 2019	5
4. Luas Areal dan Produksi Kakao menurut Desa di Kecamatan Ulu Musi Tahun 2019.....	6
5. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis	12
6. Keterangan buah kakao yang sudah bisa di panen	17
7. Jumlah penduduk Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang 2020	29
8. Stuktur Pemerintah Desa Air kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2021	30
9. Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	31
10. Jumlah Prasarana di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	33
11. Jumlah Petani Responden Berdasarkan umur di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	34
12. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat lawang	35
13. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Misi Kabupaten Empat Lawang.....	36
14. Luas lahan kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi kabupaten Empat Lawang.....	37
15. Uraian Biaya Produksi Usahatani Kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2021	39

16. Rata-Rata Luas Lahan Produksi Harga Biaya Produksi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang	40
17. Rata-Rata Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2021	43
18. Alur Tataniaga kakao di Desa Air kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatis Analisis Pendapatan dan Alur Tataniaga Usahatani Kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang	23
2. Gambar Jaringan Sociogram.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Lokasi Desa Air Kelinsar kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang	54
2. Identitas petani contoh berdasarkan umur Tingkat pendidikan jumlah anggota keluarga, luas lahan pengalaman di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	46
3. Biaya tetap (penyusutan Alat) Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	47
4. Biaya pupuk petani Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	49
5. Penggunaan biaya tenaga kerja Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	50
6. Biaya produksi Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	51
7. Penerimaan Petani Contoh di Desa Air kelinsar kecamatan Ulu Musi Kabupaten empat Lawang	52
8. Pendapatan Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	53
9. Alurtataniaga Kakao Petani Contoh di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	59
10. Karakteristik Pengepul di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang	60
11. Analisis dan Tataniaga Pedagang Pengepul di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang.....	61
12. Dukumentasi Penelitian dengan Petani Contoh	66
13 Surat Balasan dari Lokasi Penelitian	71

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman perkebunan merupakan salah satu komoditas yang bisa diandalkan sebagai sentra agribisnis yang menggiurkan menjanjikan. Jenis tanaman tahunan perkebunan yang dominan ditanam di Indonesia antara lain karet, tebu, kelapa sawit, kopi, cengkeh, kakao, lada, pala dan kayu manis. Terlebih pada produk-produk tanaman perkebunan, Indonesia merupakan salah satu negara yang membudidayakan tanaman kakao paling luas di dunia (Pujiyanto 1998).

Subsektor perkebunan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal guna meningkatkan kesempatan kerja, sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran. Perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat, sebagai salah satu langkah guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan hasil produksi perkebunan dapat diterapkan pada perusahaan perkebunan untuk beberapa komoditi unggulan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Perluasan kesempatan kerja tersebut memiliki prospek yang cukup baik dalam membantu mempertahankan keberlanjutan produksi dan usahatani komoditas perkebunan unggulan Provinsi Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik 2011).

Sedangkan Usahatani adalah kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman atau hewan tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil selanjutnya. Pendapatan kotor usahatani atau penerimaan usahatani sebagai nilai produksi total usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun tidak dijual. Untuk menaksir komoditi atau produk yang tidak dijual, digunakan nilai berdasarkan harga pasar yaitu dengan cara mengalikan produksi dengan harga pasar (Salikin 2003)

Usahatani kakao di Indonesia mempunyai arti penting dalam aspek kehidupan sosial ekonomi sebagai penyumbang devisa negara dan penyediaan

lapangan kerja bagi penduduk sekaligus sumber penghasilan bagi petani kakao yang menggantungkan kehidupannya dari menanam kakao terutama di daerah daerah sentra produksi (Sunanto, 1992).

Kakao sudah dikenal di Indonesia sejak 1560, baru menjadi komoditi yang penting tahun 1951. Pemerintah mulai memperhatikan dan mendukung industry coklat pada tahun 1975 setelah PTP V1 berhasil menaikkan produksi coklat dengan menggunakan bibit Upper Amazon Interclonal Hybrid (Tumpal H.S Siregar, Riyadi, & Nuraeni, 1998).

Apabila berorientasi pada pasar ekspor, peluang pasar kakao Indonesia masih relatif terbuka. Beberapa hasil studi mendukung bahwa daya saing produk kakao Indonesia, khususnya biji kakao masih baik, sehingga Indonesia masih mempunyai peluang untuk meningkatkan ekspor, disamping secara bertahap terus mengembangkan pasar domestik. Peningkatan produksi dapat diperoleh dengan mengalokasikan input produksi secara tepat dan berimbang (Pujiyanto 1998). Hal ini berarti petani secara rasional melakukan usaha tani dengan tujuan meningkatkan produksi untuk memaksimalkan keuntungan. Sebagian besar tanaman perkebunan merupakan usaha perkebunan rakyat, sedangkan sisanya diusahakan oleh perkebunan besar, baik milik pemerintah maupun swasta yang saat ini mulai mengalami peningkatan yang cukup berarti. Perkebunan kakao tersebar hampir di seluruh Provinsi di Indonesia.

Pulau Sumatera berada nomor dua penghasil kakao terbesar dan ditingkat Provinsi, Provinsi Sumatera Selatan menjadi penghasil kelima terbesar kakao setelah Sumatera Barat, Aceh, Lampung dan Sumatera Utara yang memiliki luas areal dan produksi perkebunan kakao terbesar hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Di Tabel 1 menunjukkan bahwa luas lahan perkebunan kakao dipulau Sumatera cukup besar dan Sumatera Selatan menempati urutan ke dua dalam Luas lahan dan Produksi. (direktorat jendral Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao Tahun 2018). Perkebunan kakao rakyat di Sumatera Selatan memiliki potensi tinggi untuk pengembangan tanaman kakao, hal ini dapat dilihat pada data Tabel 2.

Tabel 1. Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi Tahun 2018.

No.	Propinsi	Luas Areal	Produksi(Ton)
1.	Aceh	99.492	39.295
2.	Sumatera Utara	54.038	34.071
3.	Sumatera Barat	121.228	58.605
4.	Riau	4.363	2.271
5.	Kepulauan Riau	37	2
6.	Jambi	2.617	822
7.	Sumatera Selatan	10.791	4.131
8.	Bangka Belitung	733	303
9.	Bengkulu	8.080	3.288
10.	Lampung	79.246	58.251
Jumlah		380.624	201.040

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1 dari jumlah Provinsi yang ada di Pulau Sumatera terdapat 380.624 ha dan produksi 201.040 ton. adapun luas lahan perkebunan kakao di Sumatera Selatan menempati posisi kedua yaitu 10.791 ha, dengan jumlah produksi 4.131 ton. Sedangkan untuk luas lahan dan produksi terbesar ditempati Provinsi Sumatera Barat dengan luas lahan sebesar 121.228 ha, dan produksi sebesar 58.605 ton. (Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao Tahun 2018).

Sebagian besar produksi kakao diusahakan oleh perkebunan rakyat. Pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani kakao ini sangat berkaitan erat dengan luas lahan dan produksi. Demikian juga dengan tataniaga dari usahatani kakao mempengaruhi pendapatan petani kakao dan untuk melihat data dari luas lahan dan produksi kakao dikabupaten Empat lawang Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Kakao Perkebunan Rakyat ditingkat Kabupaten/Kota 2018.

Kabupaten/Kota	Luas Areal (Hektar)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu	-	-
Ogan Komering Ilir	174	58
Muara Enim	571	123
Lahat	4.367	2.197
Musi Rawas	186	118
Musi Banyuasin	5	3
Banyuasin	524	37
Ogan Komering Ulu Selatan	1.734	634
Ogan Komering Ulu Timur	836	427
Ogan Ilir	-	-
Empat Lawang	1009.5	222
Pali	-	-
Musi Rawas Utara	93	25
Palembang	-	-
Prabumulih	-	-
Pagar Alam	1.209	281
Lubuk Linggau	68	16
Jumlah	10.791	4.131

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan Indonesia Komoditas Kakao 2019

Berdasarkan Tabel 2. Kabupaten Empat lawang merupakan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang mengusahakan tanaman kakao dengan luas lahan 1009.5 hektar dan produksi tertinggi ke lima dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan. Adapun produksi kakao di Kabupaten Empat Lawang sebesar 222 ton dan untuk Kabupaten Lahat adalah kabupaten terbesar di provinsi sumatera selatan yang memiliki luas areal kakao sebesar 4.367 hektar pada tahun 2018 dan tingkat produksi sebesar 2.197 ton pertahun. Sedangkan untuk ditingkat kecamatan luas lahan dan produksi kakao yang ada dikabupaten Empat lawang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Tanaman Perkebunan dan Produksi Kakao Kecamatan diKabupaten Empat Lawang Tahun 2018.

Kecamatan	Luas Areal (Hektar)	Produksi Kakao (Ton)
Muara Pinang	98,00	24,00
Lintang Kanan	191,50	43,50
Pendopo	139,00	36,00
Pendopo Barat	83,00	15,30
Pasemah Air Keruh	40,00	8,70
Ulu Musi	262,00	56,70
Sikap Dalam	132,00	25,80
Talang Padang	16,00	3,00
Tebing Tinggi	31,00	4,80
Saling	17,00	4,50
Jumlah	1009,5	222,30

Sumber : Kabupaten Empat Lawang dalam Angka 2019

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa Kecamatan Ulu Musi menempati urutan pertama dalam besar luas lahan yaitu 262,00 ha dengan produksi 56,70 Ton dan urutan kedua yaitu lintang kanan dengan luas lahan sebesar 191,50 ha dan produksi 43,50 ton dengan jumlah keseluruhan luas lahan dikabupaten Empat Lawang yaitu 1009,5 Ha dan produksi kakao sebesar 222,30 ton. Untuk melihat data luas lahan dan produksi dari sebelas Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang lebih lengkapnya dapat dilihat seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 : Luas Tanaman Perkebunan dan Produksi Kakao Desa di Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Tahun 2018.

Desa	Luas Areal (Hektar)	Produksi Kakao (Ton)
Air Kelinsar	39,71	9,30
Talang Bengkulu	13,02	3,60
Kunduran	21,20	5,10
Simpang Perigi	31,00	5,46
Muara Kalangan	11,87	2,30
Batu Lintang	15,00	4,83
Galang	13,60	3,58
Tanjung Agung	35,90	7,20
Padang Tepong	26,54	5,05
Muara Betung	8,51	2,71
Pulau Kemang	7,00	1,30
Lubuk Puding Baru	6,80	1,10
Lubuk Puding Lama	18,33	3,03
Batu Bidung	13,52	2,14
Jumlah	262,00	56,70

Sumber : Kecamatan Ulu Musi dalam Angka 2019.

Berdasarkan Tabel 4. Kecamatan Ulu Musi adalah luas lahan terbesar dikabupaten Empat lawang. dengan luas lahan kakao 262.00 hektar dan produksi sebesar 56,70 ton dan untuk ditingkat Desa dengan luas lahan terbesar di kecamatan Ulu Musi berada didesa Air Kelinsar dengan luas lahan 39,71 hektar dan produksi 9,30 Ton. Dengan alasan itulah peneliti mengajukan tempat ini sebagai tempat untuk penelitian pendapatan dan alur tataniaga usahatani kakao.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meneliti **Analisis Pendapatan dan Tataniaga Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao* L) Di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.**

B. Rumusan Masalah

1. Berapa pendapatan yang di peroleh petani dari usahatani kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi?
2. Bagaimana alur tataniaga komoditi kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi?

C. Tujuan dan Kegunaan

Dalam melakukan penulisan skripsi, tentunya penulis memiliki tujuan mengapa melakukan penelitian penulisan ini. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh petani dari usaha tani kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi.
2. Untuk mengetahui alur tataniaga komodititi kakao di Desa Air Kelinsar Kecamatan Ulu Musi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sebagai syarat untuk memproleh gelar sarjana pertanian.
2. Bagi petani kakao dikecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi informasi tambahan didalam usaha tani kakao.
3. Sebagai bahan refrensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., dan Narbuko. (2015). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Sani Supriyanto, dan Masyhuri Machfudz. (2010). Metodologi Riset Manajemen Sumber daya Manusia. Malang: UIN Maliki Press
- Amalia Desi, Muslimah, Siti Balqies Indra. 2020. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kakao. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. Aceh
- Ananda Sinaga. 2020. Analisis Pemasaran Usahatani Kakao. Skripsi, Deli Serdang
- Arikunto, S. 2006. Metodologi penelitian kuantitatif. Bumi Aksara. Jakarta
- Assauri, D.A. 1990. Manajemen pemasaran, dasar konsep dan strategi. Rajawali Press. Jakarta.
- A. Tohir, kaslan. 1991. Seuntai pengetahuan usaha tani indonesia. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Bunga,Nurfhin Ilma. 2016. Analisis Pendapatan Petani Kakao. Jurnal Envira. Sulawesi Tengah.
- Daniel. 2002. Pengantar ekonomi pertanian. Bumi aksara. Jakarta
- David, Fred R. 2004. Management Strategis: konsep-konsep. PT Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- David, F.R. 2004. "Manajemen Strategis: Konsep. Edisi ketujuh". PT. Prenhallindo, Jakarta
- Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan Energi Kabupaten Empat Lawang. 2016. Luas areal perkebunan kakao. *disbunempatlawang.go.id*. Empat lawang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Jakarta.
- Empat lawang Dalam Angka. 2019. Luas lahan dan produksi kakao. *empatlawang.bps.go.id*. Empat Lawang.
- Gustiyana H. 2004. Analisis pendapatan usahatani untuk produk pertanian. Salemba empat . jakarta

- Harahap Sofyan Syafitri. 2009. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hariyati Yuli. 2013. Analisis Usahatani Kakao Rakyat Di Berbagai Pola Tanam Tumpang Sari. Jurnal Agribisnis Indonesia. Jember.
- Hernanto. 1994, ilmu usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Indrawan, Ruli. 2014. Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan campuran. Refika Aditama. Surabaya.
- Kadarsan, LA. 1993. Analisis usahatani. UI Press. Jakarta
- Kaplale Raihana. 2011. Analisis Tingkat Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao L.*). Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan. Ternate.
- Kotler, Philip. 1996. “Magemen Pemasaran : Maketing Management 9e”. PT Prenhallindo. Jakarta.
- La Jauda Rosneni, O. Esry H. Laoh, Jenny Baroleh dan Jean F.J. Timban. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Kakao. Jurnal Agri-sosioekonomi. Kepulauan sula.
- Masni, Yuriko Boekoesoe, Yanti Saleh. 2016. Analisis Pendapatan Petani Kakao. Jurnal Ilmiah Agribisnis. Pohuwato.
- Moehar. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta
- Mosher, A.T. 1987. Mengerakan dan membangun pertanian : syarat syarat pokok pembangunan dan modernisasi. CV Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. 1998. Pengantar ekonomi pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Pujiyanto. 1998. Persyaratan Tumbuh Tanaman Kopi Arabika . Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Sukabumi.
- Rahardi, F dan Hartono, R. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, Tumpal H. S, Selamat Riyadi, Laeli Nuraeni. 1998. “Budidaya pengolahan dan pemasaran coklat”. Penebar Swadaya. Jakarta. 170p. Sumber daya lahan pertanian badan penelitian dan pengembangan pertanian. Bogor
- Soeharjo A, Patong D. 1973. Sendi Sendi Pokok Ilmu Usahatani. IPB. Bogor
- Soekartawi. 1995. Analisis Usaha Tani. UI-PRESS. Jakarta.

- Sudarmo, Subiyakto. 1989. Pengendalian Hama dan Penyakit dalam Tanaman Perkebunan. Kansius.
- Sudarsono. 2007. Kamus Ekonomi : Uang & bank. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudarsono, Heri., 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Ekonisia.
- Sofyan, Elly Susanti dan Dahlia. 2015. Analisis Usahatani Kakao Rakyat Pada Berbagai Pola Tanam Tumpang Sari. Agrisep. Banda aceh.
- Sunarno. 2004. Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Pola Tanam Komoditi Sayuran Didesa Sukatani, Kecamatan Pecet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Bogor : Fakultas Pertanian , Institut Pertanian Bogor.
- Sunanto Hatta. 1992. Cokelat pengolahan hasil dan aspek ekonominya. Kanisius. Yogyakarta.
- Suwastawa,I Nyoman Goya. 2017. Perilaku Petani Terhadap Teknik Pemeliharaan Tanaman Kakao. Tabanan.
- Tika, H. Moh. Panbudu. 2005. Metode penelitia geografi. Bumi Aksara. Jakarta.